

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala didirikan oleh KH. Suni pada tahun 2006, pada awalnya MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Secara bertahap lambat laun sekolah ini muncul sebagai pilihan utama bagi warga Desa Sungai Gampa Asahi dan Kecamatan Rantau Badauh khususnya.

MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala mulai beroperasi pada tahun 2006. MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala menerima siswa baru dengan satu tahun ajaran baru. Pada awalnya MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala yang terletak di Kota Sungai Gampa Asahi ini sebelumnya kurang diminati karena bersaing dengan sekolah-sekolah Negeri yang ada di daerah Rantau Badauh, namun saat ini madrasah ini telah menjadi tujuan kebutuhan masyarakat di lingkungan setempat untuk mensekolahkan anak-anak mereka. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa baru yang terus meningkat tiap tahunnya.

Bangunan ruang kelas MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala awalnya menyatu dengan Pesantren Sulumul Ulum yang tetap berada di Desa Sungai Gampa Asahi. Wajar saja seiring berjalannya waktu, MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala telah memiliki gedung sendiri dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi pembelajaran siswa.

a. Letak Geografis

Letak geografis MTs Ulumul Qur'an terletak di Jl. Brigjen H.Hasan Basri,KM.30. Rt.02 Desa Sungai Gampa Asahi, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. MTs Ulumul Qur'an merupakan pendidikan yang dibawah naungan Kementrian Agama, lokasi tersebut terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk. Adapun batas-batas wilayah dari MTs Ulumul Qur'an adalah: sebelah selatan dan sebelah barat berbatasan dengan persawahan, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan sungai dan jalan raya, dan sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan rumah/pemukiman warga.

b. Profil MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Nama Madrasah	: MTs Ulumul Qur'an
Alamat Madrasah	: Jl. Brigjen H.Hasan Basri,KM.30. Rt.02, Desa Sungai Gampa Asahi
NPSM	: 30315322
NSM	: 121263040022
Tahun Berdiri	: 2006
SK Pendirian	: Kd.17.04/4/pp.03.02/487/2006
Tanggal SK Pendirian	: 2006-06-19
SK Izin Operasional	: Kd.17.04/4/PP.03.2/487/2006
Tanggal SK Izin Operasional	: 2006-07-19
Badan Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Selidah BATOLA
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: MTs
Ketua Badan Penyelenggara	: H. Fakhurrijal,S.T., M.T

Status Akreditasi	: A
No.SK Akreditasi	: 1346/BAN SM/SK/2021
Tahun Akreditasi	: 2021
Kepala Madrasah	: Abdurrahman Addiba'i. S.Pd
No.Telepon	: 081522851529
Email	: Uq.tsanawiyah@gmail.com
Kurikulum	: 2013
Luas Lahan	: 32000 m ³
Status Bangunan	: Hak Milik.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Visi "Bertaqwa, Beradab, Berilmu, dan Berwawasan Lingkungan."

Misi Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Barito Kuala adalah:

1. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan Agama.
2. Meningkatkan pelaksanaan 9K.
3. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal dan sosialisasi wajib belajar 9 tahun.
4. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
5. Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan, dan UKS.

Tujuan

1. Meningkatkan iman dan taqwa seluruh warga madrasah.
2. Tertanamnya adab dalam keseharian pada seluruh warga madrasah.
3. Terlaksananya pelajaran yang efektif.

4. Meningkatkan pelaksanaan 9K.
5. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal.
6. Terlaksananya wajib belajar 9 tahun.
7. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
8. Meningkatnya pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan, dan UKS.

d. Struktur Organisasi MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Adapun struktur organisasi MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|------------------------------|
| 1) Kepala yayasan | : H. Fakhurrijal, ST, M.T |
| 2) Kepala Madrasah | : Abdurrahman Addiba'i, S.Pd |
| 3) Sekretaris | : Khairunnisa |
| 4) Bendahara | : khusnul, S.E |
| 5) Kepala TU | : Muhammad Hernowo, S.Kom |
| 6) Staff TU | : Khairunnisa |
| 7) Wakamad kesiswaan | : Sinta, S.Pd |
| 8) Wakamad kurikulum | : Sholehah, S.Pd |
| 9) Wakamad sarana dan prasarana | : Drs. H.Jazuli |

e. Data dan Keadaan Jumlah Tenaga Pndidik, Kependidikan dan Siswa MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Data dan keadaan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala berdasarkan klasifikasi guru PNS, sertifikasi, pengajar, tenaga kependidikan, dan tenaga penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tenaga pendidik dan pendidikan di MTs Ulumul Qur'an tidak ada guru PNS, guru sertifikasi ada 3 orang, tenaga pengajar ada 27 orang, Tata Usaha ada 2 orang, pegawai perpustakaan ada 1 orang, pegawai laboratorium Komputer ada 1 orang, dan tenaga penunjang lainnya seperti satpam ada 1 orang, dan petugas kebersihan ada 4 orang. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran.

Data dan jumlah siswa di MTs Ulumul Qur'an berdasarkan tahun ajaran 2022/2023 yaitu terdiri dari 362 siswa di klasifikasi berdasarkan kelas 7, kelas 8, dan kelas 9.

Berdasarkan hasil peneliti dapatkan kelas 7 terbagi 4 ruangan, kelas 8 terbagi 4 ruangan, dan kelas 9 terbagi 4 ruangan. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran.

f. Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Sarana dan prasarana pembelajaran pada MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa agar tetap efektif dan efisien, data yang didapatkan berdasarkan sarana prasarana pembelajaran dan keadaan jumlah setiap sarana dan prasarana itu.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala meliputi, ruang kelas, papan tulis, meja siswa, kursi siswa, perpustakaan, laboratorium komputer, LCD/ Proyektor, ruang tahfiz Al- Qur'an, lapangan olahraga, ruang belajar *outdoor*, perlengkapan ekstrakurikuler seperti kesenian hadrah, kesenian rudad, dan perlengkapan pembelajaran maulid.

B. Diskripsi Data

a. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Perencanaan sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an merupakan langkah awal dalam menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana. Perencanaan dapat dipandang sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan rencana dan program-program kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis berdasarkan landasan, prinsip-prinsip dasar dan data atau informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala memiliki sifat harus jelas, harus realitis, dan rencana harus terpadu. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana dengan hasil sebagai berikut:

Dalam menentukan penyusunan perencanaan *Pertama*, harus jelas: kejelasan ini harus terlihat pada tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. *Kedua*, harus realistis: artinya bahwa rumusan, tujuan serta target harus mengandung harapan yang memungkinkan dapat dicapai. *Ketiga*, rencana harus terpadu: rencana harus memiliki tata urutan yang teratur dan disusun berdasarkan kebutuhan utama.¹

Perencanaan sarana dan prasarana dianggap aspek terpenting yang perlu mendapat perhatian bagi penyelenggaraan pendidikan pada tiap lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Keberadaan sarana dan prasarana tentunya merupakan hal yang menjadikan pokok terpenting yang perlu disediakan di Madrasah untuk menunjang proses pembelajaran siswa agar tetap merasa nyaman dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Sebuah sekolah akan

¹ Jazuli, Wakamad Sarana dan Prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 30 Januari 2023

mampu mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien jika dalam prosesnya dibantu oleh sarana dan prasarana yang memadai.²

Hal ini senada dengan pernyataan salah satu guru di MTs Ulumul Qur'an yaitu sebagai berikut:

Tentu saja sarana dan prasarana termasuk faktor pendukung yang sangat dominan dalam pembelajaran salah satunya untuk kenyamanan situasi pembelajaran. Sarana dan prasarana yang cukup memadai bahkan apabila serba lengkap akan membuat peserta didik merasa nyaman.³

Selain itu, wakamad bidang sarana dan prasarana juga menambahkan mengenai kegiatan yang direncanakan dalam sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Mengenai kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan kami terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi yang mana yang terlibat di dalamnya yaitu seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah ini, semua peserta rapat saling memberikan masukan untuk mencapai kesepakatan program yang akan dibutuhkan nanti, misalnya dalam merencanakan pengadaan dan pengalokasian sarana prasarana yang di butuhkan di madrasah ini. Dan untuk kegiatan rapat kami laksanakan di setiap awal semester atau awal tahun ajaran.⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an harus memiliki sifat harus jelas, harus sesuai fakta dan rencana harus memiliki tata urutan yang teratur atau terpadu. Hal tersebut guna untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Perencanaan sarana dan prasarana sebagai suatu langkah yang dapat di tetapkan dalam merencanakan langkah dalam memaksimalkan sarana dan prasarana pembelajaran sehingga mampu menunjang optimalisasi penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran di madrasah. Kegiatan perencanaan sarana prasarana di MTs Ulumul Qur'an meliputi rapat koordinasi terlebih dahulu untuk membahas rencana pengadaan

² Abdurrahman Addiba'I, Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 28 Januari 2023

³ Sinta, Guru, MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Rabu 11 Februari 2023

⁴ Jazuli, wakamad sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 30 Januari 2023

sarana prasarana yang di butuhkan, yang terlibat di dalam rapat koordinasi yaitu seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah.

b. Pengorganisasian Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Pengorganisasian dalam sarana dan prasarana, dilakukan setelah perencanaan selesai dibuat. Pengorganisasian juga diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan, biasanya dilakukan dengan membuat struktur organisasi. Pengorganisasian yang dilakukan di MTs Ulumul Qur'an meliputi kegiatan pembagian tugas, tanggung jawab dan siapa yang akan ikut berperan dalam manajemen sarana dan prasarana. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an sebagai berikut:

Upaya yang kami lakukan dalam pengorganisasian kami membagi kelompok dan tugas dalam melaksanakan kegiatan sarana prasarana yang sudah kami rencanakan sebelumnya, yang terlibat dalam pengorganisasian ini biasanya unsur yayasan, komite dan seluruh warga madrasah, biasanya dalam penyusunan ini dilakukan setiap awal tahun pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan di MTs Ulumul Qur'an yaitu dengan melakukan penetapan pembagian kelompok dan tugas. Yang terlibat dalam pengorganisasian di MTs Ulumul Qur'an yaitu unsur yayasan, komite dan seluruh warga madrasah serta waktu dilakukan pengorganisasian yaitu pada awal tahun pembelajaran atau awal semester.

⁵ Abdurrahman Addiba'I, Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 28 Januari 2023

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Pengadaan merupakan langkah-langkah selanjutnya setelah melakukan perencanaan yang dilakukan oleh MTs Ulumul Qur'an dengan menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan guna untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana agar kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an hal ini sesuai dengan pernyataan wakamad sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an sebagai berikut:

Dalam pengadaan sarana dan prasarana kami melakukan pengajuan proposal kepada pemerintah yang terkait, misal bupati, gubernur, dan bisa juga ke instansi Kementerian Agama, Dinas Pendidikan serta keperorangan (pribadi) contohnya ke anggota DPR. Adapun dalam melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana semua warga sekolah saling bahu membahu dalam mengkoordinir pengadaan barang, yang mana sumber dana kami berasal dari dana operasional sekolah, dana yayasan dan infak.⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an dengan melakukan pengajuan proposal ke Pemerintah, Instansi Kementerian Agama, DPR, dan Dinas Pendidikan, sumber dana juga bisa didapat dari donatur tetap, dana operasional sekolah, dana yayasan dan infak.

d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Ulumul Qur'an merupakan suatu upaya untuk menjaga fungsi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki agar terjaga dan awet untuk bisa digunakan dalam waktu jangka panjang. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut selalu dalam kondisi baik dan siap pakai.

⁶ Jazuli, Wakamad Sarana dan Prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 30 Januari 2023

Pemeliharaan di MTs Ulumul Qur'an dilakukan secara kontinyu terhadap semua barang-barang. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan berhati-hati dalam menggunakannya, pemeliharaan yang bersifat khusus dilakukan oleh petugas yang di tunjuk dari pihak Madrasah dan tidak terlepas pemeliharaan ini juga dilakukan oleh semua warga madrasah mulai dari guru dan seluruh siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala:

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kami melakukan pemeliharaan secara berkelanjutan agar sarana dan prasarana terjaga dengan baik sehingga barang itu tetap awet dalam keadaan layak pakai jika digunakan dalam waktu jangka panjang, semua warga madrasah kami berikan himbauan agar tetap menjaga fasilitas yang ada di lingkungan mulai dari guru sampai dengan seluruh siswa. kemudian untuk sarana dan prasarana yang sifatnya khusus harus dilakukan pemeliharaan oleh petugas profesional yang sudah di tunjuk dari pihak madrasah.⁷

Selain itu, salah satu guru MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala juga menambahkan mengenai kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sebagai berikut:

Kami selalu mengingatkan semua warga madrasah agar bisa memperhatikan dan menjaga dengan baik sarana dan prasarana di madrasah ini, agar tetap bisa terjaga dengan baik fungsinya, disamping itu kami juga memperhatikan peraturan yang diberikan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala dilakukan pemeliharaan secara berkelanjutan dan yang bertugas dalam melakukan pemeliharaan ini semua warga yang ada di madrasah mulai dari guru maupun siswa-siswi, terkhusus dengan sarana prasarana yang sifatnya khusus harus dilakukan pemeliharaan oleh petugas profesional yang sudah di tunjuk dari pihak sekolah.

⁷ Jazuli, Wakamad Sarana dan Prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 30 Januari 2023

⁸ Sinta, Guru, MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Rabu 11 Februari 2023

e. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Kegiatan penyimpanan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menampung barang hasil pengadaan baik yang akan dipergunakan, sedang dipergunakan maupun yang telah dipergunakan pada tempat atau wadah tertentu. Dalam melakukan penyimpanan MTs Ulumul Qur'an sudah menyediakan tempat khusus untuk menyimpan peralatan dan perlengkapan madrasah, yaitu gudang dan lemari. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sebagai berikut:

Ya' ada gudang dan lemari, disini tempat penyimpanan sarana prasarana bisa di simpan digudang dan lemari untuk peralatan khusus seperti alat media belajar LCD kami menyimpannya di lemari di kantor TU serta di perpustakaan, seperti alat-alat praktik IPA kami simpan di dalam lemari perpustakaan sebab kami masih belum memiliki ruangan laboratorium IPA akan tetapi untuk alatnya sudah ada.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa MTs Ulumul Qur'an mempunyai tempat penyimpanan di gudang dan lemari, akan tetapi masih memiliki keterbatasan ruangan untuk menyimpan barang seperti menyimpan alat-alat praktik IPA masih menumpang di ruangan perpustakaan.

f. Inventaris atau Pencatatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Kegiatan inventaris merupakan pencatatan dan pendafatran sarana dan prasarana secara tertib dan teratur. Pencatatan barang inventaris biasanya didalam buku catatan inventaris yang sudah disediakan. Di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala belum melakukan penginventarisan barang berupa pencatatan ke dalam buku maupun memberikan pengkodean barang. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana sebagai berikut:

⁹Abdurrahman Addiba'I, Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 28 Januari 2023

Untuk kegiatan inventaris berupa catatan kami tidak melaksanakannya dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang mengelola bagian tersebut, menurut kami sarana dan prasarana tersebut telah jelas dilihat fisiknya sehingga kami hanya melakukan penyimpanan saja, biasanya disimpan didalam lemari.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan di MTs Uumul Qur'an ini belum merealisasikan kegiatan inventaris, dikarenakan ada beberapa faktor salah satunya kekurangan sumber daya manusia dalam melakukan pengelolaan penginventarisan, dan kegiatan inventaris ini digantikan dengan kegiatan penyimpanan barang didalam lemari.

g. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala dilakukan sesuai kondisi barang yang sudah tidak terpakai agar tidak memenuhi tempat. Proses penghapusan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala dengan cara pembuangan barang yang tidak layak pakai atau dengan cara di daur ulang sehingga berubah fungsinya atau diperbaiki. Adapun waktu dilaksanakan proses penghapusan sarana dan prasarana di madrasah tergantung dari hasil rapat evaluasi baru ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama wakamad sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala:

Sebelum melakukan penghapusan sarana dan prasarana kami memberikan beberapa syarat penghapusan yaitu ketika sarana dan prasarana dianggap tidak layak guna lagi, untuk proses penghapusannya dengan cara di daur ulang sehingga berubah fungsinya atau diperbaiki jika masih bisa di perbaiki, untuk sarana prasarana yang tidak layak pakai akan dimusnahkan saja. Untuk waktu dilaksanakan proses penghapusan sarana dan prasarana tergantung dari hasil rapat evaluasi, baru bisa ditetapkan waktunya.¹¹

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara bersama Kepala Madrasah yaitu dengan menyatakan bahwa.

¹⁰Jazuli, Wakamad Sarana dan Prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 30 Januari 2023

¹¹Jazuli, Wakamad Sarana dan Prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 30 Januari 2023

Ada, tahapan penghapusan sarpas yaitu dengan memilah sarpas, kemudian meneliti sarpas, dan penghapusan sarpas dengan cara dibuang, dibakar atau dimusnahkan. Dan kemudian disampaikan berita acara kepada yayasan. Untuk waktunya tidak menentu, tergantung kondisi sarpasnya biasanya dilakukan akhir tahun pelajaran.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa di MTs Ulumul Qur'an melakukan penghapusan sarana prasarana yang sudah berubah fungsinya dengan cara memilah sebelum menghapuskan barang tersebut, jika barang yang masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki dan jika barang tersebut tidak bisa diperbaiki lagi maka akan dimusnahkan.

h. Evaluasi Sarana dan Prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Kegiatan evaluasi manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya seluruh proses kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berlanjut terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Manfaat yang diperoleh dari evaluasi adalah sebagai alat rekomendasi untuk melanjutkan, menyebarluaskan, memperbaiki, bahkan menghentikan suatu program yang telah berjalan, hal ini dimaksud untuk kebaikan semua aspek yang terdapat pada program tersebut. Di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala juga melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana yang ada di madrasah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh Kepala MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Ya, tentunya kami juga melaksanakan kegiatan evaluasi mengenai beberapa hal yang terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini, yang kami bahas yaitu mengenai pelaksanaan sarana prasarana yang telah kami sediakan pada madrasah ini untuk menunjang proses belajar siswa, apakah sudah berguna sesuai dengan semestinya. Pengevaluasian kami lakukan setiap bulan, yaitu pada saat rapat bulanan di minggu awal setiap bulannya.¹³

¹²Abdurrahman Addiba'I, Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 28 Januari 2023

¹³Abdurrahman Addiba'I, Kepala Madrasah MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala 28 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Barito Kuala melaksanakan evaluasi mengenai sarana dan prasarana di madrasah pada rapat bulanan yang diadakan di awal bulan, adapun dalam rapat ini membahas tentang pengevaluasian sarana prasarana yang telah digunakan, apakah masih ada dilakukan perbaikan terhadap fungsi sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

C. Analisis Data

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Perencanaan yaitu sebagai suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan yang optimal. Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan agar kebutuhan sarana dan prasarana dapat terpenuhi secara efektif dan efisien.

Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala meliputi, rapat koordinasi madrasah yang membahas tentang persiapan atau penetapan perencanaan pengadaan serta pengalokasian sarana prasarana yang di butuhkan di madrasah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah melakukan perencanaan sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an sudah berjalan dengan baik, terorganisir, secara rutin dilakukan diawal semester pada tiap tahun ajaran. Kegiatan perencanaan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala yaitu dengan melakukan rapat koordinasi dan melibatkan seluruh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Berikut bukti fisik yang peneliti dapatkan dalam kegiatan perencanaan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala berupa buku absen dan daftar hadir dalam pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi perencanaan.

Rapat Perencanaan Tugas Tahun Pelajaran 2022/2023		
Sabtu, 18 Jan 2023		
10	Wahana Sidiq	Jabatan
11	W. Alimud Sidiq	Prinsipal
12	Zulharnaini A. Sidiq	Ketua
13	Muhammad Sidiq	Ketua
14	Dr. H. Jannah	Wakil Ketua
15	Arif Sidiq	Wakil Ketua
16	Abdul Ghafik Sidiq	
17	IS Yohanes	
18	Rahma Masrudi Sidiq	Guru Kelas 6
19	Muhammad Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 5
20	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 4
21	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 3
22	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 2
23	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
24	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
25	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
26	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
27	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
28	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
29	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
30	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
31	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
32	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
33	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
34	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
35	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
36	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
37	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
38	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
39	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
40	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
41	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
42	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
43	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
44	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
45	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
46	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
47	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
48	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
49	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
50	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
51	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
52	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
53	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
54	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
55	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
56	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
57	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
58	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
59	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
60	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
61	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
62	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
63	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
64	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
65	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
66	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
67	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
68	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
69	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
70	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
71	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
72	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
73	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
74	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
75	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
76	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
77	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
78	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
79	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
80	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
81	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
82	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
83	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
84	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
85	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
86	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
87	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
88	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
89	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
90	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
91	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
92	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
93	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
94	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
95	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
96	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
97	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
98	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
99	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1
100	Alifurrahman Sidiq	Guru Kelas 1



Gambar 4.1 Buku Absen dan daftar hadir rapat pembagian tugas tahun ajaran 2022/2023 MTs Ulumul Qur'an

2. Pengorganisasian Sarana dan Prsarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Pengorganisasian dalam manajemen sarana dan prasarana dilakukan setelah perencanaan dibuat. Pengorganisasian ini dilakukan untuk mengetahui pembagian tugas, tanggung jawab dan siapa yang akan ikut berperan dalam manajemen sarana dan prasarana.

Kegiatan pengorganisasian di MTs Ulumul Qur'an yaitu meliputi pembagian tugas, atau pengelompokkan untuk melaksanakan kegiatan sarana prasarana yang sudah direncanakan sebelumnya, adapun yang terlibat dalam pengorganisasian ini yaitu, seluruh unsur yayasan, komite dan seluruh warga madrasah.

Berdasarkan teori Solichin pengorganisasian adalah suatu proses yang menyangkut perumusan rincian pekerjaan dan tugas serta kegiatan yang berdasarkan struktur organisasi formal kepada orang-orang yang memiliki kesanggupan dan kemampuan melaksanakannya sebagai prasyarat bagi terciptanya kerjasama yang harmonis dan optimal ke arah tercapainya tujuan efektif dan efisien.

Menurut Teori Hasibuan dalam Nurbadi pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara *relative* didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut.¹⁴

Menurut Teori George R. Terry, pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

¹⁴ Journal Of Special Education, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Volume VI Nomor 2- Agustus 2020, 81-82

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian manajemen sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah sesuai dengan teori George R. Terry yaitu dalam melakukan pengorganisasian terlebih dahulu menetapkan atau pembagian kelompok-kelompok untuk melaksanakan tugas- tugas yang telah direncanakan.

3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Ada beberapa cara dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan, yaitu dengan cara pembelian, membuat sendiri, penerimaan hibah atau bantuan, penyewaan, peminjaman, dan guna susun (kanibalisme).

Sekolah dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana haruslah mengacu pada keppres No.80 Tahun 2003 yang telah disempurnakan dengan permen No. 24 Tahun 2007. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada umumnya melalui prosedur sebagai berikut:

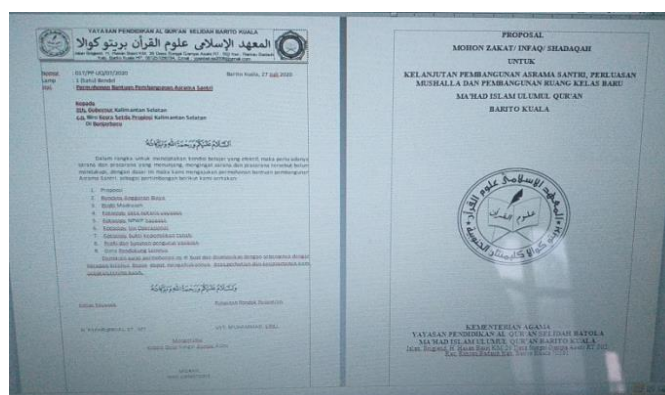
1. Menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana.
2. Mengklasifikasikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
3. Membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri dan pihak yayasan bagi sekolah swasta.
4. Bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya ntuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang dituju.
5. Setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H. Jazuli selaku wakamad sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, Barito Kuala pada tanggal 30 Januari

¹⁵ Mattin , *Manajemen Sarana dan Prasarana.....*, 47

2023 tentang pengadaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala yaitu dengan pengajuan proposal kepada pemerintah yang terkait, seperti Bupati, Gubernur, dan bisa juga ke instansi Kementerian Agama, Dinas Pendidikan serta keperorangan (pribadi) contohnya keanggota DPR serta bersal dari dana yayasan dan infak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 24 Tahun 2007 tentang prosedur pengadaan sarana dan prasarana di sekolah, yaitu dengan melakukan pengajuan proposal ke instansi yayasan yang terkait.



Gambar 4.2 proposal pengajuan dana ke Gubernur Kalimantan Selatan

4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan untuk penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ini adalah: untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan, untuk menjamin kesiapan operasional peralatan untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal, untuk menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara

rutin dan teratur, untuk menjamin keselamatan orang atau siswa yang menggunakan alat tersebut.¹⁶

Dari hasil wawancara di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala tentang pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu, pemeliharaan di MTs Ulumul Qur'an dilakukan secara kontinyu (berlanjut) terhadap semua barang- barang, semua warga madrasah diberikan himbauan agar tetap menjaga fasilitas yang ada di lingkungan mulai dari guru sampai dengan seluruh siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah melaksanakan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan baik, dan madrasah sudah melakukan himbauan kepada seluruh warga madrasah agar tetap bisa menjaga sarana dan prasarana bersama-sama. Untuk kegiatan pemeliharaan bukan hanya Kepala Madrasah saja yang berperan akan tetapi seluruh warga madrasah mulai dari, guru dan seluruh siswa yang ada di madrasah.

5. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Dalam manajemen sarana dan prasarana tentu harus ada kegiatan penyimpanan sarana dan prasarana, yang mana dalam kegiatan ini berfungsi untuk menyimpan segala sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Oleh Karen itu Madrasah tentu harus menyediakan tempat khusus ataupun ruangan khusus untuk menyimpan segala kebutuhan dan keperluan Madrasah dalam memperlancar proses belajar mengajar.

Penyimpanan adalah kegiatan yang dilakuan untuk menampung hasil pengadaan barang pada wadah atau tempat yang telah disediakan. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan simpan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, surat-

¹⁶ Basilius R Wereng, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2015), 146

surat, maupun barang elektronik dalam keadaan baru, maupun rusak yang dapat dilakukan oleh seorang atau beberapa orang yang ditunjuk atau ditugaskan pada lembaga pendidikan.

Dari hasil wawancara yang di dapatkan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala Dalam melakukan penyimpanan sudah menyediakan tempat khusus untuk menyimpan peralatan dan perlengkapan madrasah, yaitu gudang dan lemari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah melaksanakan kegiatan penyimpanan dengan baik guna sarana dan prasarana tetap terjaga dengan baik sesuai fungsinya. Seperti tertera pada teori yang disebutkan Martin dan Nurhatti Fuad yang menyatakan bahwa penyimpanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan barang pada wadah atau tempat yang telah disediakan dan penyimpanan tersebut dapat dilakukan oleh seorang atau beberapa orang yang ditunjuk atau ditugaskan pada lembaga pendidikan.

Berikut bukti fisik yang peneliti dapatkan berdasarkan sumber dokumentasi, yaitu tempat penyimpanan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.





Gambar 4.3 tempat penyimpanan dan gudang MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

6. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Kegiatan inventaris merupakan pencatatan dan pendaftaran sarana dan prasarana secara tertib dan teratur. Tujuan inventarisasi adalah untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi barang yang dipunya suatu organisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan inventaris adalah suatu dokumen berisi jenis dan jumlah barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang menjadi milik dan tanggung jawab sekolah. Yang harus dilakukan dalam inventarisasi ini yaitu, pencatatan sarana dan prasarana sekolah dalam buku catatan sarana dan prasarana, pemberian kode (*coding*) terhadap sarana dan prasarana yang selesai dicatat dalam buku-buku sarana dan prasarana, dan pelaporan sarana dan prasarana kepada pihak-pihak yang selayaknya menerima laporan pencatatan sarana dan prasarana sekolah.¹⁷

Dalam kegiatan Inventarisasi peneliti tidak menemukan adanya kegiatan tersebut dilaksanakan di MTs Ulumul Quran Barito Kuala, hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat dari wakamad sarana dan prasarana MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, yaitu di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala belum melakukan penginventarisan barang berupa pencatatan ke dalam buku maupun memberikan pengkodean barang. dikarenakan ada beberapa faktor salah

¹⁷ Rusydi Ananda, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....*, 48

satunya kekurangan sumber daya manusia dalam melakukan pengelolaan penginventarisan, dan kegiatan inventaris ini digantikan dengan kegiatan penyimpanan barangnya langsung di dalam lemari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan inventarisasi di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala belum bisa dikatakan baik apabila kegiatan inventaris belum terealisasi di madrasah ini. Hal ini ditandakan tidak adanya ditemukan peneliti mengenai kegiatan penginventarisan berupa pencatatan barang atau pemberian kode barang serta pelaporan inventaris.

7. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pembelajaran MTs Ulumul Qur'an

Penghapusan kantor dan yayasan adalah tindakan untuk menghilangkan kantor dan kerangka dari daftar karena tidak lagi memiliki kemampuan untuk kegiatan pembelajaran. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan barang milik negara dari daftar inventarisasi.

Tindakan membebaskan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang bersangkutan dengan alasan yang sah disebut dengan pencabutan sarana dan prasarana. Lebih baik lagi, proses kegiatan yang disebut "meniadakan sarana dan prasarana" bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventarisasi karena dianggap tidak berjalan sesuai harapan, khususnya untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran di madrasah.¹⁸

Penghapusan barang atau sarana pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara antara lain:

1. Penjualan, barang atau sarana dan prasarana dijual,

¹⁸ Jurnal Ta'dibi Manajemen Pendidikan Islam, *Inventarisasi dan Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Vol VIII, No. 2, Maret-Agustus 2020, 34-35

2. Pertukaran barang, barang bekas ditukar dengan yang baru atau fasilitas baru.
3. Sumbangan hibah yang tidak terpakai, bahan pendidikan, atau fasilitas diberikan kepada lembaga lain yang membutuhkan.
4. Dibakar, barang- barang yang tidak mungkin dijual atau dihibahkan bisa dibakar.

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa kegiatan penghapusan yang dilakukan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala yaitu dengan melakukan penghapusan sarana prasarana yang sudah berubah fungsinya dengan cara memilah sebelum menghapuskan barang tersebut, jika barang yang masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki dan jika barang tersebut tidak bisa diperbaiki lagi maka akan dimusnahkan.

Jadi, dapat disimpulkan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah melaksanakan kegiatan penghapusan barang atau sarana dan prasarana pendidikan dengan memilah atau melakukan beberapa tahapan sebelum melakukan penghapusan yaitu dengan memilih barang yang perlu di hapuskan atau di daur ulang kembali.

Berikut bukti fisik yang peneliti dapatkan berdasarkan sumber dokumentasi dalam penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.



Gambar 4.4 Penghapusan Sarana dan prasarana pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kula

8. Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

Evaluasi manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui berjalannya suatu program kegiatan. Dari kegiatan tersebut dapat membantu membuat keputusan dalam menentukan satu keputusan supaya dapat ditentukan langkah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Tujuan dilakukannya program evaluasi sarana dan prasarana ini adalah:

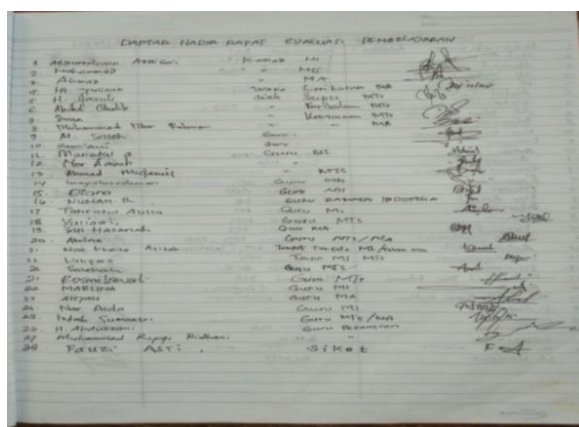
- a. Sebagai kesimpulan untuk mengetahui proyek-proyek yang tidak sesuai kemudian dijadikan alasan untuk melakukan penyempurnaan. Selanjutnya, sekaligus untuk mengetahui program-program perkantoran dan yayasan yang selama ini dipandang baik maka harus terus dikembangkan.
- b. Mengidentifikasi tantangan, kekurangan, dan permasalahan yang menghambat penyelesaian program kerja MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala untuk memudahkan langkah kerja selanjutnya.
- c. Memastikan program sarana dan prasarana terus memenuhi standar yang ditetapkan oleh MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sekaligus meningkatkannya sebagai diagnosa untuk mengetahui program-program yang tidak tepat selanjutnya dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Dan sekaligus untuk mengetahui program-program sarana dan prasarana yang telah dipandang baik sehingga perlu terus dikembangkan.

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan di Madrasah ini yaitu membahas tentang mengenai pelaksanaan sarana prasarana yang telah disediakan pada madrasah untuk menunjang

proses belajar siswa, apakah sudah berguna sesuai dengan semestinya. Pengevaluasian dilakukan setiap bulan, yaitu pada saat rapat bulanan di minggu awal setiap bulannya.

Di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah merealisasikan kegiatan pengevaluasian terhadap Manajemen Sarana dan Prasarana guna mencari solusi apabila masih terdapat kendala atau masalah terhadap kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang sudah dilaksanakan.

Berikut bukti fisik yang peneliti dapatkan berdasarkan sumber dokumentasi daftar hadir rapat evaluasi di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.



Gambar 4.5 daftar hadir rapat Evaluasi MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala